

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (Studi
Padaperusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun
2016-2018)**

*The Influence Of Company Profitability And Size Of Corporate Social Responsibility
Disclosure (Study On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2016-
2018)*

Yudi Guntara; Agus Sutarjo; Yuli Adriani
Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang
Email: yudiguntara@gmail.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Dan teori Pengungkapan CSR merupakan yang sering juga disebut sebagai social disclosure atau social accounting merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2016-2018 secara simultan. Variabel yang digunakan yakni profitabilitas dan ukuran perusahaan. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS 24 dan pengolahan data menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian didapatkan besarnya koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka adjusted R square yaitu sebesar 0,98. Hal ini berarti 9,8 % variasi perubahan pengungkapan CSR dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sementara sisanya sebesar 90,2 % diterangkan oleh faktor lain diluar kedua variabel. Sedangkan secara bersamaan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci : Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR

ABSTRACT

This study uses the theory of profitability is the ability of companies to generate profits from business activities. While the size of the company describes the size or size of a company. And the theory of CSR disclosure is what is often referred to as social disclosure or social accounting, which is the process of communicating the social and environmental impacts of an organization's economic activities to specific groups of interest and to society as a whole. The purpose of this study was to determine whether profitability and company size affect the Corporate Social Responsibility Disclosure in the annual reports of mining companies listed on the Stock Exchange in 2016-2018 simultaneously. The variables used are profitability and company size. This type of quantitative descriptive research using SPSS 24 and data processing using multiple linear regression models. The results obtained by the magnitude of the coefficient of determination is indicated by the adjusted R square number of 0.98. This means that 9.8% of the variation in changes in CSR disclosure is explained by variations in changes in profitability factors and company size. While the remaining 90.2% is explained by other factors outside the two variables. Meanwhile, profitability and company size simultaneously affect CSR disclosure.

Keywords: Profitability and Company Size and CSR Disclosure

PENDAHULUAN

Laba atau profit adalah salah satu tujuan utama didirikannya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak akan dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan terus-menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya dalam memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan. Menurut Sartono (2010), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Agar dapat meningkatkan profitabilitasnya, pihak manajemen perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain rasio likuiditas dan perputaran modal kerja. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Wursita (2017) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Karena dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hanya mampu menjelaskan sebesar 12,7% pengungkapan CSR yang artinya masih banyak lagi variabel lain yang dapat menjelaskan pengungkapan CSR. Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan dan perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil (Sari dkk, 2011). Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, hal ini terjadi karena skala yang menentukan besar atau kecilnya perusahaan dan perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yasmira (2017) hasil menunjukkan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan csr karena adanya hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR sesuai teori agensi maka perusahaan besar akan mampu mengalokasikan biaya keagenan yang besar pula. Biaya yang dikeluarkan tersebut secara otomatis akan berdampak kepada kebijakan manajemen dalam mengungkapkan informasi secara luas mengenai aspek sosial dan lingkungan. Namun beberapa penelitian lain menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR, sehingga penelitian tersebut memberi bukti bahwa ukuran perusahaan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat aktivitas sosial perusahaan.

Menurut Annisa (2015) Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan bagian dari akuntansi pertanggungjaaban kepada stake holder dan konsep yang penting untuk dilaksanakan perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan timbal balik yang saling sinergis antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan melayani kebutuhan berbagai pihak yang mempunyai kepentingan berbeda-beda. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas

perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan pertanggung jawaban sosialnya (Widianto, 2011). Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan untuk menjaga kepercayaan stakeholder, maka akan semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan. Begitu pun dengan ukuran perusahaan jika semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula biaya pertanggung jawaban sosialnya. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yasmira (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan csr artinya yakni semakin tinggi ukuran perusahaan maka pengungkapan tanggungjawab semakin tinggi ukuran perusahaan maka pengungkapan CSR akan meningkat dan stabil.

Perusahaan sektor pertambangan adalah perusahaan yang paling besar menyumbang kerusakan ekosistem di Indonesia. Kerusakan yang ditimbulkan disebabkan letak perusahaan yang mayoritas berada di tengah hutan atau laut. Dikarenakan letak perusahaan tersebut, limbah perusahaan secara langsung merusak ekosistem alam. Dengan kerusakan yang ditimbulkan perusahaan dituntut untuk menjaga ekosistem sesuai dengan aslinya. Dikarenakan efek yang besar terhadap lingkungan sehingga berpotensi mempengaruhi kesehatan masyarakat yang berdomisili disekitar perusahaan maka sudah selayaknya perusahaan sektor pertambangan mengungkapkan corporate social responsibility dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan data yang penulis kutip dari website BEI di tahun (2016-2018) banyak perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data laporan pengungkapan Corporate Sosial Responsibility yang lengkap. Dan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti bertujuan untuk membahas masalah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut: "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2016-2018"

Berdasarkan fakta di atas, penulis ingin menguji Apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2016-2018 secara simultan.

- H1** Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap pelaporan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 samapi 2018
- H2** Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2014 samapi 2018
- H3** Diduga profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek dari tahun 2014 samapi 2018

METODE PENELITIAN

- Metode pengumpulan data

Dalam Penelitian Adalah Metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, Koran, majalah dan literature lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

- Populasi
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 perusahaan.
- Sampel
Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya sampel ditentukan sesuai yang dikehendaki oleh peneliti :
 - a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
 - b. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada 31 Desember 2016-2018.
 - c. Perusahaan yang memiliki data laporan pengungkapan Corporate Social Responsibility yang lengkap.
 Dari
- Uji Asumsi Klasik
Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dalam model tidak mengandung multikolinieritas serta heteroskedastisitas.
- Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

- Koefisien Determinasi
Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang mempertimbangkan jumlah variabel independen dalam suatu model atau disebut Adjust R² atau yang telah disesuaikan. Apabila mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen. Selain melakukan uji t, perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya r² untuk masing-masing variabel bebas. Uji r² digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat
- Pengujian Hipotesis
 1. Uji Parsial
Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H₀ dapat ditolak bila nilai $t > 2$ (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan bahwa satu variabel independen
 2. Uji F (uji hipotesis secara simultan)
Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Bila nilai F hitung $> F$ tabel, maka H₀ ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Atau nilai Sig $> 0,05$, maka H₀ diterima Santoso (2010). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Bila nilai F hitung $< F$ tabel, maka H₀ diterima pada derajat kepercayaan 5%. Atau nilai Sig $< 0,05$, maka H₀ ditolak

Dengan kata lain kita menolak hipotesis alternatif (H_a) yang artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 2,625 + 0,240X_1 + 0,583X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,625 artinya jika ada profitabilitas dan ukuran perusahaan nilainya adalah nol, maka nilai pengungkapan CSR sebesar nilai konstantanya yaitu 2,625 satuan.
- Koefisien regresi variabel profitabilitas (X_1) mempunyai nilai sebesar 0,240 artinya bahwa jika terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka pengungkapan CSR akan mengalami peningkatan sebesar 0,240. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR, semakin naik profitabilitas maka semakin naik pengungkapan CSR.
- Koefisien ukuran perusahaan (X_2) mempunyai nilai 0,583 artinya bahwa jika terjadi kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan sebesar 0,583. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR, semakin naik ukuran perusahaan maka semakin naik pengungkapan CSR

Pengaruh Profitabilitas (X_1) terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Dari hasil uji pengolahan data diperoleh nilai t hitung profitabilitas sebesar 1,560 kecil dari t tabel dengan nilai sebesar 1,672 yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan profitabilitas (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y). Dan variabel profitabilitas juga mempunyai nilai 0,240 yang dapat dilihat dari regresi linier berganda artinya bahwa profitabilitas bernilai positif terhadap pengungkapan CSR setiap terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka pengungkapan CSR akan mengalami peningkatan sebesar 0,240.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwiyanthi (2016), Susan Oktavia (2015), Agus dkk (2016) yang sama-sama menemukan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dikarenakan. Prinsip-prinsip manajemen keuangan, bahwasannya Kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan profitabilitas. Profitabilitas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba yang menurun. Akan tetapi bila disandingkan dengan hasil penelitian, teori ini mendukung atas hasil penelitian.

Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Dari hasil uji T data diperoleh data nilai t hitung ukuran perusahaan 2,187 besar dari t tabel dengan nilai sebesar 1,672 yang artinya H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Dan ukuran perusahaan juga memiliki nilai 0,583 yang dapat dilihat dari regresi linier berganda artinya bahwa setiap terjadi kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka pengungkapan CSR akan mengalami kenaikan sebesar 0,583. Dengan arti ukuran perusahaan bernilai positif terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil dari pengujian variabel ukuran perusahaan terhadap tidak pengungkapan CSR dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan Perusahaan pertambangan rata-rata memiliki jumlah asset dan harta kekayaan yang besar begitu pula dengan jumlah kewajiban yang dimiliki baik jangka panjang maupun jangka pendek. Rata-rata perusahaan pertambangan memiliki tingkat ukuran perusahaan yang tinggi akan tetapi ukuran perusahaan yang terus mengalami kenaikan akan meningkatkan kesempatan perusahaan untuk pengembangannya dalam mengelola CSR. Semakin tinggi tingkat ukuran perusahaan tersebut maka kemampuan pengembalian memperoleh keuntungan perusahaan juga semakin baik, namun terlalu banyak dana menganggur atau tidak cepat diputar kembali sebagai persediaan untuk proses produksi juga kurang baik. Ukuran perusahaan ini mempunyai hubungan yang erat dengan pengungkapan CSR, karena ukuran perusahaan memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Ukuran perusahaan perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap supplier, karena perusahaan yang sudah memiliki kepercayaan dengan para supliernya bisa membuat perusahaan menunda pembayaran dengan keputusan sepihak dari supplier, dengan kata lain dialihkan sebagai piutang persediaan. Sehingga dengan demikian perusahaan bisa mengalokasikan dana untuk kebutuhan yang lain dalam proses operasional maupun produksi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Geby Wulandari (2015), Agus dkk (2016), Sylvia Chen, 2015 yang hasilnya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati Dewi (2015), Susan Oktavia (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa antara ukuran perusahaan terhadap tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas (X1), Ukuran perusahaan (X2), terhadap Pengungkapan CSR (Y)

Berdasarkan uji simultan terlihat nilai signifikansi 0,083 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ nilai $F_{hitung} 3.551 > F_{tabel} 3.15$. Artinya H_0 ditolak. Dengan kata lain, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uji determinasi nilai *adjusted R Square* adalah 0.098, hal ini berarti 9.8% variasi variabel terikat yaitu pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh dua variasi variabel bebas yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya ($100\% - 9,8\% = 90,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Hal ini disebabkan pengungkapan CSR tidak secara langsung dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan karena masih ada kontribusi lain yang berpengaruh dominan terhadap pengungkapan CSR misalnya rasio equity terhadap penggunaan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang, karena faktor kebijakan perusahaan, rasio aktivitas dan sebagainya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus dkk (2016) dan Tenie, 2015 yang juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pengungkapan CSR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang batu bara yang terdaftar di BEI ditahun 2010-2014.

Berdasarkan hasil kesimpulan dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

Variabel profitabilitas (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan tambang periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian

regresi linier berganda diman nilai signifikansinya sebesar 0.240 yang artinya terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR.

Variabel ukuran perusahaan (X2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan tambang periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian regresi linier berganda diman nilai signifikansinya sebesar 0.583 yang artinya terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR.

Secara simultan profitabilitas (X1) dan ukuran perusahaan (X2) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR (Y) pada perusahaan tambang periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian analisa koefisien determinasi diman nilainya sebesar 0.098 yang memiliki tingkat pengaruhnya sebesar 9.8% antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR

Saran – saran

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang mencakup seluruh perusahaan contoh nya perusahaan tambang keseluruhanya dan bukan hanya sektor saja. Bagi perusahaan agar pihak manajemen dapat mengelola profitabilitas dan ukuran perusahaan sebaik mungkin untuk meningkatkan Pengungkapan CSR perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memfokuskan penelitiannya pada perusahaan sector industri tertentu untuk dapat membandingkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada jenis-jenis perusahaan tertentu.

Penelitian selanjutnya disarankan juga dapat mengembangkan dan memperluas dengan cara memperpanjang periode dan menambahkan variabel penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 th ed.). Yogyakarta: BPFPE
- Agussalim Manguluang, 2016, *Metodelogi Penelitian*. Padang. Ekasakti press
- Amran, Azlan dan S. Susela Devi. 2008. "The Impact Of Government And Foreign Affiliate Influence On Corporate Social Reporting (The Case Of Malaysia)". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 23, No. 4, hal. 386-404
- Andreas Tan et, al. 2015. The effect of firm size, media exposure and industry sensitivity to corporate social responsibility disclosure and its impact on investor reaction. *International Conference on Accounting Studies (ICAS)*.
- Annisa, Nazar. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *e-Proceeding of Management*. Vol 2, No.1, hlm 313. ISSN : 2355-9357
- Ardyansyah, Danis., Zulaikha. 2014. *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Erlangga Jakarta
- Barnae Amir dan Amir Rubin, 2005. "Corporate Social Responsibility as a Conflict Between Shareholders". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.16, No 2
- Brigham, F. E. dan J. F. Houston,. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Fundamentals of Financial Management*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta.
- Darwin, Ali. 2007. *The 2nd Sustainability Enterprise Performance Conference (SEPC)*. ISRA, September 2007.
- Dewi, Karina Mutiara. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Eka, Amelia Kusumaningrum, 2010, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal, *Skripsi*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Personal.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFPE.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility : Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Kasmadi, Dan Djoko Susanto. 2009. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan PerusahaanPerusahaan DiIndonesia, *Jurnal Akuntansi*, Stie Ykpn, Yogyakarta
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility; Doing the Most Good you're your Company and Your Cause*. New Jersey; JohnWiley& Sons, Inc.
- Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman, 2008, Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Mamduh M. Hanafi dan Halim, Abdul. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mardikanto, Totok. 2014. CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta
- Munawir, 2014. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Cetakan Keempat Belas, Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Nor ,Hadi. (2011). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novianti, Ratih. 2009. *Menyusui Itu Indah*. Yogyakarta: Octopus
- Organization for Economics Co-operation and Development (OECD) *Principles of Corporate Governance*. 2008. <http://oecd.org/>. Diakses tanggal 5 Januari 2019.
- Rinaldi dan Cheisviyanny, Charoline. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. ISBN: 978- 602-17129-5-5
- Rosmasita, Hardhina. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan sosial (*Social Disclosure*) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta". Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rusdianto, Ujang. (2013). CSR Communications A Framework for PR Practitioners. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rustiarini, N. W, 2010, Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Sari, dkk. (2016). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Benefita* Vol 1 No. 2
- Seftianne dan Handayani, Ratih. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 3, No. 1, hlm. 39-56.
- Siahaan, Uke Marius et, al. 2014. The Influence of Company Size and Capital Structure towards Liquidity, Corporate Performance and Firm Value, for Large and Small Group Companies. *European Journal of Business and Management*, Vol 6, No. 18.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Susanti, Yayuk dan Sasi Agustin. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 4, No. 9, Hal: 1-15.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur mengenai CSR

- Untung, Budi, 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*, Yogyakarta: Andi.
- Widianto, Hari Suryono. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2009)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Wusita usada, 2017. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yasmira , Sari. 2017. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. *e- Proceeding of Management*. Vol.4, No. 2. ISSN: 2355-9357.
- Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.